BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan semakin berkembangnya teknologi di zaman modern ini, tak menutup kemungkinan bahwa kegiatan ekonomi juga berkembang pesat dari tahun ke tahun guna mengimbangi zaman yang semakin canggih. Berbagai macam teknologi dikembangkan untuk membantu memudahkan kinerja manusia khususnya pada perusahaan-perusahaan yang membutuhkan mesin canggih untuk menghemat serta mempermudah kinerja.

Sejalan dengan hal tersebut, kenaikan perekonomian suatu negara menjadi penentu baik buruknya pencapaian suatu negara. Seperti halnya dengan negara Indonesia pada pertengahan tahun 2017, dimana roda perekonomiannya masih didominasi oleh tiga sektor usaha, yakni perdagangan besar dan eceran, penyedia akomodasi dan makanan minuman, serta industri pengolahan. Oleh karenanya, pertumbuhan perekonomian pada sektor pertanian menurun berbanding terbalik dengan sektor perdagangan yang semakin banyak diminati. Tetapi karena perkonomian di Indonesia yang berfluktuasi menyebabkan perekonomian pada sektor perdagangan juga menjadi tak menentu. Oleh karena itu, banyak juga perusahaan-perusahaan yang akhirnya mengalami penurunan laba bersih dikarenakan naik turunnya perekonomian di Indonesia.

Keputusan pendanaan merupakan salah satu keputusan penting yang harus diambil oleh manajer keuangan yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan. Keputusan pendanaan yang baik dapat di lihat melalui struktur modal

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

perusahaan tersebut. Sumber pendanaan yang diperoleh perusahaan dapat berasal dari sumber internal maupun eksternal. Apabila perusahaan lebih mengutamakan menggunakan sumber dari dalam perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dananya, maka akan sangat baik bagi perusahaan tersebut karena akan mengurangi ketergantungannya terhadap pihak luar. Namun apabila perusahaan mengalami pertumbuhan yang pesat dan kebutuhan akan dana meningkat, sedangkan dana dari sumber internal telah digunakan seluruhnya, maka tidak ada pilihan lain bagi perusahaan kecuali menggunakan dana dari pihak eksternal baik itu melalui utang maupun mengeluarkan saham baru untuk memenuhi kebutuhan dananya.

Keputusan struktur modal atau keputusan pendanaan yang tidak cermat dan tepat akan menyebabkan tingginya biaya modal yang diterima oleh perusahaan sehingga akan mempengaruhi rendahnya profitabilitas yang didapat perusahaan serta mengancam posisi financial perusahaan tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukan pertimbangan dan memperhatikan berbagai macam variabel yang mempengaruhi dalam penetapan struktur modal karena akan berpengaruh secara langsung terhadap nilai dan kondisi perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk bertahan dan berkembang.

Struktur modal merupakan perbandingan atau imbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan utang jangka panjang terhadap modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Dalam pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan harus mencari alternatif-alternatif

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal (Kusumaningrum, 2010).

Struktur modal sangat penting dalam suatu perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan memberikan efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang berujung pada nilai perusahaan (Kusuma, dkk. 2013). Tujuan dari penentuan struktur modal adalah untuk memastikan biaya modal (*cost of capital*) yang paling rendah dan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Jadi struktur modal bertujuan mencari kombinasi yang optimal dari unsur modal yang harus ada untuk mencapai pengembalian (*return*) yang maksimal bagi pemegang saham.

Tabel 1.1

***Debt to Equity* (DER) Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar (Barang Produksi dan Barang Konsumsi) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017**

No	Nama Perusahaan	DER (%)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	PT. AKR Corporindo, Tbk	173	148	109	96	95
2	PT. Colorpak Indonesia, Tbk	130	68	44	32	25
3	PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk	82	74	66	53	45
4	PT.FKS Multi Agro, Tbk	473	286	388	213	324
5	PT. Multi Indocitra, Tbk	27	25	30	41	47
6	PT. Mitra Pinasthika Mustika, Tbk	155	165	171	164	102
7	PT. Millennium Pharmacon International, Tbk	311	335	371	412	466
8	PT. Tunas Ridean, Tbk	74	84	83	76	75
9	PT. Wicaksana Overseas International, Tbk	100	65	70	78	86
10	PT. Wahana Pronatural, Tbk	662	614	596	1807	74
Rata-Rata		**218.7**	**186.4**	**192.8**	**297.2**	**133.9**

Sumber : Data Olahan, 2018

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari tabel 1.1, dapat diketahui perkembangan *debt to equity ratio* (DER) dari tahun 2013 sampai 2017, perusahaan yang memiliki nilai DER tertinggi yaitu pada PT. Wahana Pronatural, Tbk sebesar 662 di tahun 2013. Sedangkan yang terendah pada tahun 2014 pada perusahaan PT. Multi Indocitra sebesar 25 dan tahun 2017 pada perusahaan PT. Colorpak Indonesia, Tbk juga sebesar 25.

Gambar rata-rata nilai DER pada perusahaan sub sektor perdagangan besar (barang produksi dan barang konsumsi) tahun 2013-2017 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1.1

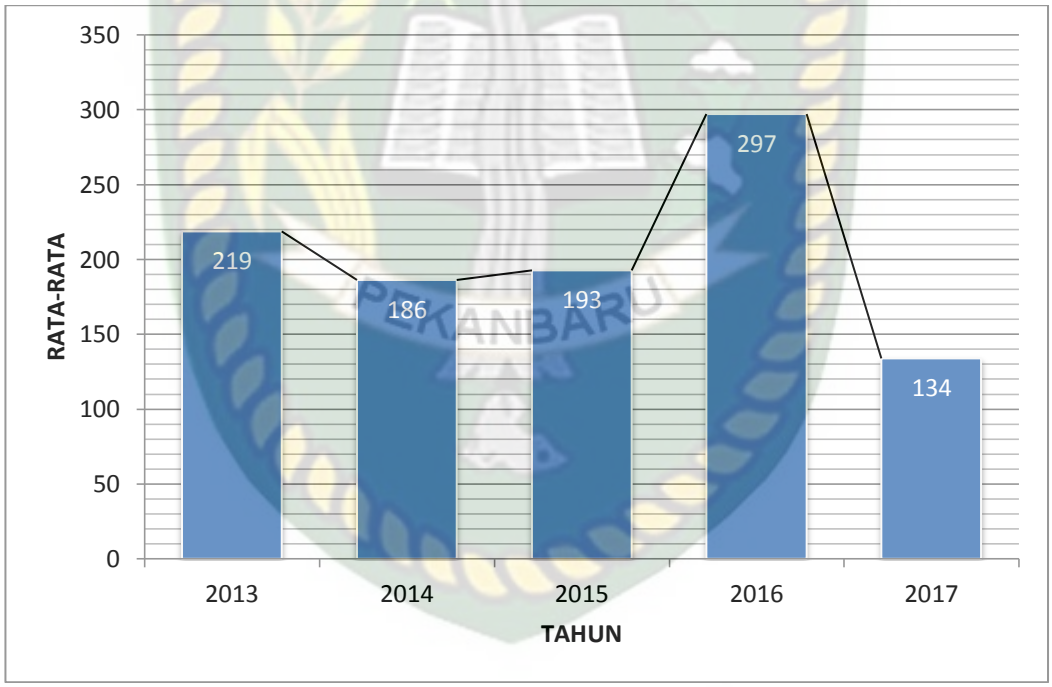

Gambar 1.1 Rata-rata nilai DER pada perusahaan sub sektor perdagangan besar (barang produksi dan barang konsumsi) tahun 2013-2017.

Berdasarkan gambar 1.1, dapat dijelaskan bahwa selama periode 2013-2017, pada 10 perusahaan sub sektor perdagangan besar (barang produksi dan barang konsumsi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Hal ini dikarenakan karena perkembangan perekonomian di

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Indonesia yang tidak stabil, selain itu juga karena menurunnya minat daya beli dari masyarakat (Tempo, 2017).

Penelitian ini penting dilakukan karena struktur modal merupakan salah satu barometer tingkat kepercayaan investor perusahaan. Semakin baik struktur modal yang dimiliki maka investor akan semakin banyak menanamkan investasinya, tetapi sebaliknya semakin lemah struktur modal yang dimiliki maka investor akan mempertimbangkan pengambilan keputusan dalam penanaman investasinya. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan, maka diharapkan manajemen lebih berhati-hati dalam membiayai investasi-investasi yang dilakukan pada masa yang akan datang, serta lebih memahami resiko yang akan timbul sebagai akibat dari keputusan-keputusan pembiayaan yang akan diambil.

Hubungan Profitabilitas dengan Struktur Modal. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung menggunakan hutang yang relatif kecil karena laba ditahan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan. Hal ini sesuai dengan *pecking order theory* yang menyatakan preferensi pemilihan sumber dana yang dimulai dari laba ditahan, hutang, dan terakhir penerbitan saham baru. Penelitian yang dilakukan oleh Bhawa dan Dewi (2015) menunjukan hasil yang seragam bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Struktur Modal. Menurut *teori trade-off*, terdapat hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan rasio hutang, karena perusahaan yang berukuran besar lebih terdiversifikasi dengan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

baik, arus kas yang lebih stabil dan memiliki lebih kecil kemungkinan untuk menunjukkan indikasi kebangkrutan (mengalami *financial distress*). Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wiagustini dan Pertamawati (2015) serta Saputri dan Margaretha (2014) menunjukan hasil yang seragam bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Hubungan Likuiditas terhadap Struktur Modal. Likuiditas dan struktur modal mempunyai pengaruh terhadap jenis modal apa yang akan ditarik. Apabila jumlah modal yang dibutuhkan sangat besar, maka dirasa perlu bagi perusahaan tersebut mengeluarkan sekuritas secara bersama-sama begitu pula sebaliknya. Verena dan Haryanto (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara likuiditas terhadap struktur modal.

Hubungan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal. Semakin besar proporsi struktur aktiva perusahaan, maka kreditur akan lebih mudah memberi pinjaman sehingga tingkat utang perusahaan menjadi besar (Antao dan Bonfim, 2012). Semakin tinggi rasio struktur aktiva (semakin besar jumlah aset tetap), maka perusahaan pun memiliki jaminan kemampuan yang lebih besar dalam melakukan pendanaan eksternal yang berarti berpotensi meningkatkan struktur modal. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sally Zuliani (2014) yang menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Hubungan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal. Menurut Brigham dan Houston (2001) perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi kecenderungan menggunakan hutang lebih besar dibandingkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dengan perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualan yang rendah. Dengan demikian semakin besar tingkat pertumbuhan penjualan maka semakin besar tingkat hutang. Penelitian yang dilakukan oleh Supriyanto (2008), Dewani (2010), menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar (Barang Produksi dan Barang Konsumsi) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah "Faktor - Faktor Apakah yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar (Barang Produksi dan Barang Konsumsi) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017"?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan perumusan masalah penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan sub sektor perdagangan besar (barang produksi dan barang konsumsi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dengan penelitian yang penulis lakukan ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta informasi khususnya yang berkaitan dengan manajemen keuangan dan menambah wawasan serta pola fikir dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan dan referensi dalam menganalisis kinerja perusahaan dan menentukan kebijakan-kebijakan keuangan perusahaan, khususnya sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, karena dengan kinerja yang semakin baik akan menarik minat investor terhadap saham perusahaan terkait.

3. Bagi Pihak Lain (akademisi)

Penelitian ini bermanfaat memberikan wawasan, dan informasi bagi berbagai pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika akan disusun secara sistematis untuk memudahkan pembahasan penelitian selanjutnya, dan dibagi kebeberapa bab dengan uraian sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menyajikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, dan menjelaskan variabel penelitian serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, yaitu lokasi dan objek penelitian, operasional variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengambilan data, dan teknik analisis yang digunakan.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan secara garis besar tentang gambaran umum atau sejarah singkat perusahaan yaitu berupa gambaran umum perusahaan sub sektor perdagangan besar (barang konsumsi dan barang produksi) yang menjadi objek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menampilkan atau menunjukkan hasil dari penelitian dan pembahasan untuk menemukan jawaban atas masalah-masalah dari penelitian yang dilakukan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab bagian akhir dari penelitian yang dilakukan, dimana akan dikemukakan kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran yang dapat diberikan dari penelitian yang ada.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :